

BAB IV

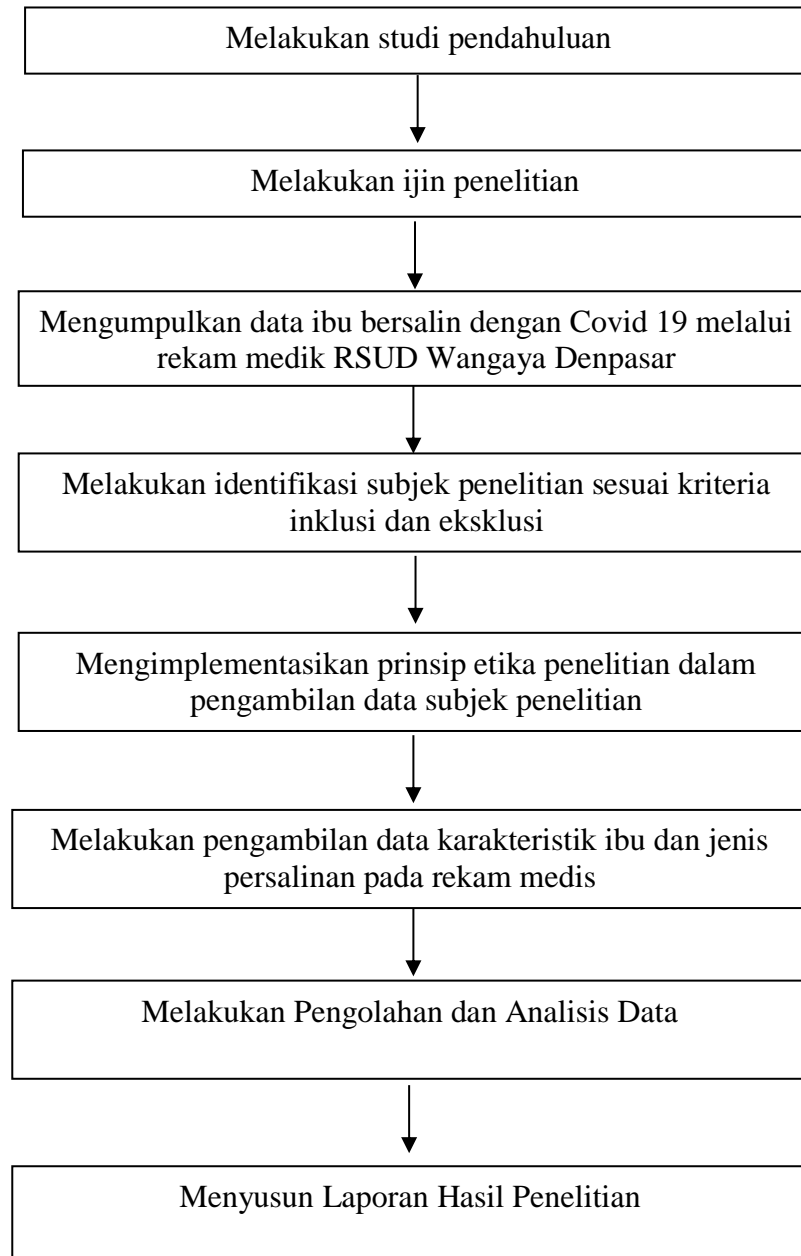
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif observasional adalah penelitian yang bertujuan melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan, baik berupa faktor resiko maupun efek atau hasil tanpa menganalisis hubungan antar variabel (Sudigdo, 2011). Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi atau pengukuran variabel pada satu saat yang sama (Sudigdo, 2011).

B. Alur Penelitian

Berikut adalah gambar alur penelitian ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 April- 4 Mei 2021

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan kasus Covid 19. Populasi terjangkau adalah seluruh ibu bersalin dengan kasus Covid 19 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah setiap ibu bersalin yang ada pada populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk ke dalam kriteria eksklusi. Berikut adalah kriteria inklusi sampel penelitian ini:

- a. Ibu bersalin dengan Covid 19 (suspek dan terkonfirmasi)
- b. Mempunyai data rekam medis yang lengkap

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu bersalin dengan riwayat penyakit penyerta (hipertensi, obesitas, penyakit jantung dan penyakit lainnya)
- b. Ibu bersalin dengan riwayat obstetrik buruk (pernah mengalami keguguran)
- c. Ibu dengan rekam medis yang rusak, hilang dan tidak lengkap

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling*. Jenis *non probability sampling* yang dipakai dalam penelitian ini adalah dilakukan *consecutive sampling* yaitu seluruh subjek yang datang secara berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi (Sudigdo, 2011). Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus deskriptif kategorik dan penelitian sejenis dengan penelitian ini yang berjudul “Peluang Menggunakan Metode Sesar Pada Persalinan di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2017) (Sulistianingsih & Bantas, 2018) :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,34 \times 0,66}{0,10^2}$$

$$n = \frac{0,86}{0,01}$$

$$n = 86$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

$P = 0,34$ (proporsi kategori variabel yang diteliti diperoleh dari hasil penelitian Sulistianingsih & Bantas (2018))

$Q = 1 - P$

$$= 1 - 0,34$$

$$= 0,66$$

d = presisi

Berdasarkan penghitungan tersebut didapatkan besar sampel sebesar 86 orang ibu bersalin dengan kasus Covid 19.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data merupakan suatu bentuk pernyataan yang diterima apa adanya, pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Dalam keilmuan (ilmiah) fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi (Notoatmodjo, 2012).

Pengambilan data dalam penelitian ini diperoleh melalui data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui rekam medis atau catatan yang dimiliki oleh tempat penelitian. Data sekunder yang diambil adalah data karakteristik ibu bersalin yang meliputi usia, paritas dan jarak kehamilan serta jenis persalinan pada ibu bersalin dengan kasus Covid 19 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar yaitu dari tanggal 1 Januari – 30 April 2021.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah dengan mengisi lembar observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Mengajukan surat rekomendasi ke Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian
- b. Mengajukan ijin penelitian ke Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.
- c. Mengajukan *ethical clearance* penelitian ke Komite Etik Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya.

- d. Mengambil dan mengumpulkan data rekam medis ibu bersalin dengan Covid 19. Peneliti dibantu dua orang enumerator saat pengambilan data. Apabila rekam medis tidak jelas atau kurang maka sampel tersebut digunakan. Pada saat pengambilan data rekam medis, peneliti dan enumerator menerapkan protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, memakai masker, memakai penutup kepala serta memakai sarung tangan (*handschoon*)
- e. Menetapkan populasi dan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.
- f. Melakukan analisis pada data yang telah dikumpulkan
- g. Menyusun laporan hasil penelitian

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah dengan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut (Narbuko & Achmadi, 2011)

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pengecekan item pada lembar pengumpul data untuk memastikan semua item telah terisi secara lengkap. Apabila ada data yang tidak lengkap, maka akan dilakukan pengambilan data ulang.

b. Coding

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan dan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul. Kode dibuat dalam bentuk angka atau huruf. Berikut adalah *coding* yang diberikan pada variabel penelitian ini:

(1) Jenis persalinan pada ibu bersalin dengan Covid 19 :

(a) Suspek diberi kode 1

(b) Terkonfirmasi diberi kode 2

(2) Status covid 19:

(a) Persalinan pervaginam diberi kode 1

(b) Persalinan bedah sesar diberi kode 2

(3) Usia :

(a) < 20 tahun diberi kode 1

(b) $\geq 20 - 35$ tahun diberi kode 2

(c) >35 tahun diberi kode 3

(4) Paritas:

(a) Nullipara diberi kode 1

(b) Primipara diberi kode 2

(c) Multipara diberi kode 3

(d) Grande multipara diberi kode 4

(5) Jarak kehamilan

(a) Belum pernah hamil diberi kode 0

(b) < 2 tahun diberi kode 1

(c) ≥ 2 tahun diberi kode 2

c. *Entry data*

Data yang telah diubah dalam bentuk kode dimasukkan dalam tabel data melalui bantuan sistem komputer.

d. *Cleaning*

Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali data yang sudah masuk dan membersihkan data dari kesalahan–kesalahan. Setelah tahapan pengolahan data selesai, maka dilanjutkan dengan analisis data.

e. *Tabulation*

Menyajikan data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah pengolahan dan analisis data ke dalam distribusi frekuensi serta pengambilan kesimpulan.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

f = Jumlah kategori sampel yang diambil

N = Jumlah populasi

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini akan diajukan pada komisi etik penelitian untuk mendapatkan ethical clearance. dalam melakukan penelitian ini aspek etik yang diperhatikan adalah (Satari & Wirakusuma, 2010) :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan pada seluruh sampel yang akan diteliti. Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden tidak bersedia diteliti, peneliti harus tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonymity*(tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, lembar persetujuan akan diberi kode nomor responden.

3. *Confidentiality*(kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang akan disajikan (dilaporkan pada hasil penelitian).

4. *Respect for person* (menghormati responden)

Menghormati responden yang terlibat dalam penelitian. Dalam penelitian ini responden diberikan kebebasan untuk memutuskan apabila ditengah penelitian ingin mengundurkan diri sebagai subjek penelitian.

5. *Beneficence*(menguntungkan)

Penelitian harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan kepada responden. Keuntungan responden dalam penelitian ini tercantum pada manfaat praktis penelitian dan kerugian dalam penelitian ini adalah responden mungkin merasakan kejenuhan ketika dilakukan wawancara atau observasi ketika pengumpulan data dilakukan.

6. *Justice* (Adil)

Penelitian harus *fair*, adil kepada semua responden yaitu tidak membedakan perlakuan antara responden yang satu dengan yang lainnya.